

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan, bahwa peneliti dapat menarik simpulan bahwa penanggulangan pelanggaran kedisiplinan siswa SD Negeri Telarsari III, sebagai berikut :

Faktor Penyebab Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SD Negeri Telarsari III

Faktor yang menyebabkan siswa melanggar atau tidak disiplin adalah tidak memperhatikan saat pelajaran dan mengganggu siswa lain saat pembelajaran. Tidak adanya sanksi yang tegas, dan siswa cenderung menganggap enteng tata tertib atau aturan sekolah. Faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa adalah Kekurangan pendidikan di rumah. Metode yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung kurang bervariasi, menjadi faktor yang menyebabkan siswa melanggar kedisiplinan. Orang tua yang terlalu memanjakan anak, yang menjadikan siswa bermalas-malasan belajar dan menjadikan siswa melanggar kedisiplinan siswa. Perilaku siswa yang keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung dianggap melanggar kedisiplinan sekolah atau aturan sekolah.

Bentuk-Bentuk Pelanggaran Kedisiplinan Siswa SD Negeri Telarsari III

1. Terlambat masuk sekolah atau tidak datang di awal waktu
2. Keluar masuk kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Berbicara kurang baik dan sopan kepada guru dan teman
4. Pakaian seragam tidak sesuai dengan ketentuan sekolah
5. Tidak ikut bertanggung jawab atas kebersihan kelas dan sekolah atau piket di kelas
6. Tidak memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
7. Membuat kegaduhan atau berteriak di dalam kelas
8. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pelanggaran kedisiplinan siswa tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya:

Guru

1. Guru lebih banyak membicarakan hal di luar materi pembelajaran di kelasnya, sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa
2. Metode kurang bervariasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
3. Guru lebih fokus menjelaskan dan menulis materi pembelajaran di papan tulis
4. Tidak mengoreksi tugas siswa
5. Kurangnya perhatian guru terhadap kebersihan siswa.

Orang tua

1. Kurangnya kasih sayang orang tua
2. Terlalu memanjakan anak
3. Kurang teguran dan nasihat
4. Kurang memperhatikan anak
5. Orang tua yang otoriter

Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Mengatasi Pelanggaran Kedisiplinan Pada Siswa SD Negeri Telarsari III

Upaya yang dilakukan guru terhadap siswa yang melanggar atau tidak disiplin adalah menanamkan kedisiplinan pada siswa dengan cara mencontohkan yang baik. Memberikan contoh kepada siswa dengan cara berpakaian yang rapi. Memberikan pengajaran secara kontinue. Guru memasang aturan sekolah di tempat yang strategis. Merancang aturan yang disepakati bersama antara guru dan siswa. Memotivasi siswa dengan cara mencontohkan hal-hal yang ada di sekitar. Memberikan hadiah kepada siswa yang tidak melanggar kedisiplinan berupa pujian agar siswa semangat dalam belajar. Kemudian cara yang dilakukan ketika sedang berada di dalam kelas atau ketika sedang proses belajar mengajar di kelas yaitu bermain sambil belajar agar siswa disiplin.

Berdasarkan hal diatas dapat di simpulkan bahwa penanggulangan pelanggaran kedisiplinan siswa SD Negeri Telarsari III adalah dari faktor nternal dan eksternal yang mana yaitu guru dan orang tua. Tetapi yang paling berpengaruh adalah upaya dari guru karena dengan penanaman dan pendekatan dari guru, siswa perlahan mulai mengurangi pelanggaran kedisiplinan di sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang sudah diperoleh implikasi yang berhubungan dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa SD Negeri Telarsari III,berimplikasi pada:

1. Faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan belajar pada siswa SD Negeri Telarsari III
2. Bentuk pelanggaran kedisiplinan belajar siswa SD Negeri Telarsari III
3. Bagaimana upaya mengatasi kedisiplinan belajar pada siswa SD Telarsari III

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka yang dapat di sampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang kedisiplinan bagi guru dan siswa baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak atau ahli lain.

2. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kesadaran berupa pembimbingan atau nasihat tentang pentingnya disiplin belajar kepada guru, sehingga jika telah terjadi pelanggaran di sekolah, guru dapat segera mencari solusi yang tepat dan menanganinya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bertambah ilmu pengetahuan untuk peneliti sebagai calon pengajar serta dapat mengatasi siswa yang melakukan pelanggaran disiplin.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini secara langsung dapat menambah dan menyadarkan siswa akan pentingnya disiplin serta memperoleh ilmu pengetahuan terhadap siswa SD Negeri Telarsari III dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang dimilikinya.